

INTISARI

Proyek pembangunan Gedung bertingkat sangat spesifik baik terkait biaya mutu dan waktu yang mempunyai karakteristik dan resiko yang berbeda-beda, sehingga diperlukan pengaturan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan efisien. Waktu menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proyek dan tolak ukur capaian biaya, sehingga perlu diidentifikasi masalah resiko keterlamabatan waktu pekerjaan proyek Gedung bertingkat, sehingga dibutuhkan konsep atau metode dalam melakukan identifikasi resiko keterlambatan agar kemudian mendapatkan kepastian yaitu dengan cara rumus resiko matrix. Dari hasil identifikasi pada proyek pembangunan Gedung Kampus C Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan factor-faktor yang mengakibatkan keterlamabatan pada proyek tersebut mulai dari keterbatasan bahan material, kualitas tenaga kerja dan keterbatasan tenaga kerja, dari ketiga kategori tersebut banyak terjadi pada tahapan pekerjaan struktur lantai 5, dimana setelah melakukan identifikasi dan melakukan perhitungan dengan rumus $risk\ matrix = \sum (i \times v \times e)$ didapatkan angka 7,21 yang termasuk dalam kategori resiko rendah. Identifikasi resiko keterlamabatan menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu proyek, atau menjadi acuan dan percontohan untuk dijadikan referensi pada proyek sejenis lainnya.